

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara yang memiliki wilayah perairan yang sangat luas. Keberadaan Pelabuhan Perikanan menjadi salah satu kebutuhan yang menunjang pembangunan perikanan nasional. Oleh karena itu pemanfaatan potensi sumber daya perikanan membutuhkan Pelabuhan Perikanan yang menjadi pusat kegiatan dalam penanganan sumber daya ikan, penangkapan, serta pengolahan hasil produksi tangkapan serta pemasaran hasil tangkapan ikan baik itu secara lokal, nasional, maupun internasional. Pelabuhan perikanan memiliki peran yang penting terhadap perikanan laut, karena menjadi center perekonomian mulai saat ikan didaratkan pasca penangkapan dari daerah penangkapan awal ikan dipasarkan di pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan sebagai pusat ekonomi perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perikanan tangkap yang perlu dimanfaatkan, diorganisir dan dikelola dengan baik (Bayyinah et al., 2016: 34).

Salah satu bentuk dari pelayanan yang mempunyai peranan sangat penting dalam dunia perikanan yakni tersedianya pelayanan jasa di Pelabuhan perikanan. menyebutkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak pelabuhan pada umumnya adalah pelayanan yang terkait dengan operasional fasilitas, sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah salah satu Pelabuhan perikanan yang ada di Indonesia. Pada awalnya PPN Prigi ini merupakan desa pantai tradisional yang berlokasi di teluk prigi. Seiring berjalannya waktu dari suatu pemukiman nelayan tumbuh besar dan berperan dalam kegiatan perikanan di Kabupaten Trenggalek. Pada Tahun 1982 awalnya adalah Pelabuhan Perikanan Pantai Prigi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 261/ Kpts/ Org/IV/1982 tentang Struktur organisasi ,tanggal 21 April 1982, sedangkan Tata Kerjanya berdasarkan SK Mentan Nomor: 311/Kpts/Org/V/2978. dan pada saat itu masih dibawah Departemen Pertanian.

Seiring dengan perkembangan zaman Pelabuhan Perikanan Pantai ini berkembang atau naik tingkat dari PPP menjadi PPN. Status ini berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.261/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan tanggal 1 Mei 2001. Pada tanggal 22 Agustus tahun 2004 kantor baru Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi diresmikan langsung oleh Presiden Megawati Soekarno Putri.

PPN Prigi merupakan Pelabuhan tipe yang dilengkapi beberapa fasilitas, yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Kantor Pelabuhan merupakan salah satu fasilitas fungsional yang terdapat di PPN Prigi dimana terdapat Syahbandar perikanan yang bertempat di kantor pelabuhan Syahbandar perikanan PPN Prigi.

Dalam rangka peningkatan kinerja sebagai upaya keselamatan pelayaran yang tertib, aman dan tentunya nyaman dengan mengikuti perkembangan tuntutan manusia akan kapal sebagai alat terpencil di pelosok tanah air, maupun antar negara. Terhadap perkembangan tuntutan tersebut maka Pemerintah Indonesia berusaha untuk terus meningkatkan pula akan keselamatan pelayaran dengan salah satu upayanya membentuk Organisasi Syahbandar sebagai salah satu langkah maju dalam mengimbangi pelayanan dalam bidang pelayaran yang kini bergerak maju (Supriadi & Fitri, 2019: 19).

PPN Prigi Selain bertugas menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yaitu surat yang dibuat dan dikeluarkan oleh Syahbandar dengan syarat dan ketentuan tertentu. Petugas Syahbandar pelabuhan perikanan juga memiliki tugas memeriksa ulang kelengkapan dan keabsahan dokumen kapal perikanan dengan menerbitkan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), memeriksa pengisian Logbook Penangkapan Ikan, dan mengatur kedatangan serta keberangkatan kapal perikanan dengan menerbitkan Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan dan Kedatangan (STBLKK) kapal perikanan dan melakukan perpanjangan Surat Ijin Penangkapan Ikan (SIPI) (Supriadi & Fitri, 2019: 19).

Sesuai ketentuan Pasal 4 ayat (2) huruf I Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER. 16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan, pelabuhan perikanan memiliki fungsi pelaksanaan kesyahbandaran dalam upaya

keselamatan pelayaran terhadap kapal-kapal perikanan sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan petugas khusus di pelabuhan perikanan yakni Syahbandar perikanan (Supriadi & Fitri, 2019: 19).

Sebagai seorang pengguna jasa, nelayan tentu menginginkan pelayanan yang optimal dari Syahbandar agar proses operasi penangkapan ikan yang nantinya akan dilakukan tidak terhambat oleh apapun. Maka dari itu perlu diteliti mengenai seberapa besar tingkat kepuasan para nelayan terhadap pelayanan dari syahbandar di PPN Prigi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan nelayan sebagai seorang pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Syahbandar Perikanan PPN Prigi sebagai pemberi jasa. Dengan tujuan menganalisis kinerja Syahbandar perikanan PPN Prigi dalam memberikan pelayanan kepada nelayan berdasarkan tingkat kepuasan nelayan sebagai pengguna jasa. Maka dari itu penelitian ini berjudul Analisis Faktor Kualitas Pelayanan Syahbandar, Fasilitas, dan Keamanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nelayan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah faktor kualitas pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan ?
- b. Apakah faktor fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?
- c. Apakah faktor keamanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?
- d. Apakah secara simultan kualitas pelayanan, fasilitas, dan keamanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1. Tujuan

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor kualitas pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan ?
2. Untuk menganalisis fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?
3. Untuk menganalisis keamanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?
4. Untuk menganalisis secara simultan kualitas pelayanan, fasilitas, dan keamanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berpengaruh terhadap kepuasan nelayan?

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Pembaca Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pembaca dapat mengetahui tentang kualitas pelayanan dan ketersediaan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, sehingga pembaca terutama 5 konsumen dapat menilai dan merasakan kepuasan dari dua variabel tersebut.
2. Bagi Penulis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemasaran khususnya tentang kualitas, pelayanan, fasilitas, dan kepuasan
3. Bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam usaha meningkatkan kualitas layanan supaya lebih memuaskan konsumen serta untuk mempertahankan tingkat layanan yang menguntungkan di masa kini dan di masa mendatang demi kepuasan pelanggan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan bahasan pembahsan penelitian dan teori tersebut digunakan sebagai pendukung pemecahan permasalahan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Analisis data dan pembahasan, menguraikan tentang data-data yang telah diperoleh dari intansi terkait.

Bab V : Penutup

Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada intansi yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran